

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, pembahasan analisis pencatatan dan penilaian persediaan barang jadi pada PT. Catur Putra Surya dalam perspektif PSAK No. 14 (efektif per 1 Januari 2018) dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem dan metode pencatatan yang dipilih telah sesuai dengan ketentuan, karena telah menerapkan salah 1 metode yang ditentukan yaitu First In First Out dan barang jadi yang ada di PT. Catur Putra Surya tidak termasuk dalam pengecualian pada paragraf 19.
2. PT. Catur Putra Surya dalam mengakui persediaan telah sesuai dengan PSAK No. 14 (efektif per 1 Januari 2018).
3. PT. Catur Putra Surya telah menghitung harga pokok produksi, biaya pabrikasi serta biaya umum dan administrasi, maka telah sesuai dengan ketentuan.
4. Berdasarkan penerapannya, PT. Catur Putra Surya telah sesuai dengan PSAK No. 14 (efektif per 1 Januari 2018) dalam menentukan pengukuran biaya yaitu metode eceran.
5. Berdasarkan penerapan pengakuan sebagai beban, maka PT. Catur Putra Surya telah sesuai dengan ketentuan yang ada pada PSAK No. 14 (efektif per 1 Januari 2018) :
6. Berdasarkan perbandingan antara penerapan dan ketentuan maka laporan keuangan PT. Catur Putra Surya tidak sesuai dengan ketentuan PSAK No. 14 (efektif per Januari 2018) karena belum mengganti nama laporan keuangan sesuai ketentuan terbaru yang berlaku.

5.2. Saran

Dalam membuat laporan keuangan sebaiknya nama laporan keuangan disesuaikan dengan ketentuan terbaru yang berlaku, dalam PSAK No. 14 (efektif per 1 Januari 2018) yaitu Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

5.3. Keterbatasan Penulis

Beberapa data yang diperlukan ada yang tidak bisa didapatkan karena tidak diizinkan oleh perusahaan sehingga penulis hanya bisa melakukan tanya

jawab saja tanpa melampirkan bukti pada bab IV mengenai pengakuan sebagai beban dan pengakuan persediaan.